

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kompetensi dasar guru adalah segenap kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru agar mampu menjalankan tugas serta perannya dengan efektif. Pasalnya, tugas seorang guru bukan sekadar menyampaikan materi pelajaran, tetapi guru juga berperan sebagai pembimbing, motivator, dan fasilitator bagi peserta didik. Untuk dapat mewujudkan kinerja yang bagus dalam menjalankan peran dan tugasnya, seorang guru perlu memiliki 4 kompetensi guru profesional, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian.

Pentingnya guru memiliki empat kompetensi dasar pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional karena mereka berperan penting dalam menentukan kemajuan pendidikan. Guru harus mampu mengelola pembelajaran secara optimal, peka terhadap tanda-tanda zaman, memiliki wawasan yang luas dan berpikiran maju, berakhlak mulia dan peduli terhadap sesama, menguasai teknologi, dan selalu belajar. Guru memiliki peran penting dalam dunia Pendidikan, namun guru juga harus memiliki kompetensi guna menunjang kegiatan pembelajaran agar terlaksana dengan baik.

pendidikan harus relevan dengan perkembangan zaman. Guru yang tidak beradaptasi dengan perubahan akan mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Kompetensi dasar

guru menjadi fondasi utama dalam membangun kualitas pendidikan yang unggul. Saat seorang guru benar-benar memahami dan menerapkan kompetensi ini, mereka tidak hanya sekadar mengajar, tetapi juga membentuk karakter dan pola pikir siswa. Guru yang kompeten mampu menciptakan suasana belajar yang menginspirasi, di mana setiap siswa merasa termotivasi untuk berkembang. Dengan dedikasi dan integritas yang tinggi, para guru berperan sebagai pemandu yang menuntun siswa menuju pencapaian yang lebih besar, Sehingga pada akhirnya terwujud masa depan yang lebih cerah dan berdaya saing global.

1. Kompetensi pedagogik guru pada kurikulum Merdeka dalam peningkatan kualitas pembelajaran Fiqih di SMP NU Model Sumberrejo dan MTs Al Hikmah Sumberwangi Kanor

kompetensi pedagogik guru pada kurikulum Merdeka dalam peningkatan kualitas pembelajaran Fiqih di SMP NU Model Sumberrejo dan MTs Al Hikmah Sumberwangi Kanor masih membutuhkan peningkatan karena ada beberapa indikator kompetensi pedagogik yang belum tercapai, seperti pemahaman terhadap peserta didik masih sangat kurang dengan metode pembelajaran yang masih banyak menggunakan metode ceramah. Selain itu pembelajaran Fiqih di SMP NU Model Sumberrejo dan MTs Al Hikmah Sumberwangi Kanor masih kurang dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran.

Secara umum pedagogik bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pendidikan. Dalam hal ini, kita tidak dapat mengabaikan

kebutuhan, kemampuan, dan potensi peserta didik, Guru Pintar. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang memiliki indikator sebagai berikut:

- (1) Pemahaman wawasan atau landasan Pendidikan
- (2) Pemahaman terhadap peserta didik,
- (3) Pengembangan kurikulum dan silabus,
- (4) Perencanaan pembelajaran,
- (5) Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis,
- (6) Pemanfaatan teknologi pembelajaran,
- (7) Evaluasi hasil belajar, dan
- (8) Pengembangan peserta didik untuk mengoptimalkan berbagai potensinya

Kompetensi pedagogik yang dimiliki seorang guru bertujuan agar Pengembangan potensi peserta didik secara optimal, baik secara akademik maupun nonakademik, termasuk aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, Peningkatan kualitas pendidikan melalui metode pembelajaran yang efektif dan efisien, pembentukan karakter dan nilai-nilai moral yang baik, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kerja sama, Penyesuaian metode dan strategi pembelajaran dengan kebutuhan, kemampuan, dan minat setiap peserta didik demi pembelajaran lebih personal dan relevan, selain itu juga sebagai kesiapan peserta didik menghadapi tantangan kehidupan di masa depan, baik dalam dunia kerja, kehidupan bermasyarakat, maupun dalam perkembangan pribadi.

Kompetensi atau kemampuan pedagogik merupakan aspek penting bagi seorang guru. Materi pedagogik meliputi kemampuan untuk merencanakan, melaksanakan, menilai, dan mengembangkan proses pembelajaran yang efektif dan bermakna bagi peserta didik.

Dengan kompetensi pedagogik yang baik, guru mampu menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan dinamis. Kita dapat mengoptimalkan potensi akademik peserta didik, sekaligus juga mengembangkan keterampilan sosial, emosional, dan kreatifnya. Kompetensi pedagogik guru yang kuat memiliki relevansi yang tinggi dengan kemampuan seorang guru untuk memberikan umpan balik yang konstruktif dan melakukan refleksi terhadap praktik pembelajaran.

2. Kompetensi professional guru pada kurikulum Merdeka dalam peningkatan kualitas pembelajaran Fiqih di SMP NU Model Sumberrejo dan MTs Al Hikmah Sumberwangi Kanor

Kompetensi professional guru pada kurikulum Merdeka dalam peningkatan kualitas pembelajaran Fiqih di SMP NU Model Sumberrejo dan MTs Al Hikmah Sumberwangi Kanor masih dapat dikatakan belum mencapai keprofesionalnya dengan adanya beberapa guru yang belum menjadi guru professional dan juga ada guru yang mengajarnya tidak sesuai dengan pendidikannya.

Kompetensi professional guru memiliki Indikator sebagai berikut:

- a) Mengerti dan dapat menerapkan landasan kependidikan baik filosofi, psikologis, sosiologis, dan sebagainya.

- b) Mengerti dan dapat menerapkan teori belajar sesuai taraf perkembangan peserta didik.
- c) Mampu menangani dan mengembangkan bidang studi yang menjadi tanggung jawabnya.
- d) Mengerti dan dapat menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi.
- e) Mampu mengembangkan dan menggunakan berbagai alat, media dan sumber belajar yang relevan.
- f) Mampu mengorganisasikan dan melaksanakan program pembelajaran.
- g) Mampu melaksanakan evaluasi hasil belajar peserta didik.
- h) Mampu menumbuhkan kepribadian peserta didik

3. Kompetensi kepribadian guru pada kurikulum Merdeka dalam peningkatan kualitas pembelajaran Fiqih di SMP NU Model Sumberrejo dan MTs Al Hikmah Sumberwangi Kanor

Kompetensi kepribadian guru pada kurikulum Merdeka dalam peningkatan kualitas pembelajaran Fiqih di SMP NU Model Sumberrejo dan MTs Al Hikmah Sumberwangi Kanor memiliki kepribadian yang baik karena memiliki kompetensi kepribadian yang ditandai dengan beberapa indikator sebagai berikut:

- a. Kemantapan dan Integritas Pribadi
- b. Peka terhadap Perubahan dan Pembaruan
- c. Berpikir Alternatif

- d. Adil, Jujur, dan Objektif
- e. Berdisiplin dalam melaksanakan tugas
- f. Ulet dan tekun bekerja
- g. Berusaha memperoleh hasil kerja yang baik
- h. Simpatik, luwes, bijaksana, dan sederhana dalam bertindak
- i. Bersifat Terbuka, Kreatif dan berwibawa

4. Kompetensi Sosial guru pada kurikulum Merdeka dalam peningkatan kualitas pembelajaran Fiqih di SMP NU Model Sumberrejo dan MTs Al Hikmah Sumberwangi Kanor

Kompetensi Sosial guru pada kurikulum Merdeka dalam peningkatan kualitas pembelajaran Fiqih di SMP NU Model Sumberrejo dan MTs Al Hikmah Sumberwangi Kanor dapat dikatakan baik karena guru mata Pelajaran fiqih memiliki indikator Kompetensi sosial antar lain:

- a. Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik
- b. Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan.
- c. Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua wali peserta didik dan masyarakat sekitar.

5. Implementasi kompetensi guru pada kurikulum Merdeka dalam peningkatan kualitas pembelajaran Fiqih di SMP NU Model Sumberrejo dan MTs Al Hikmah Sumberwangi Kanor

Mata pelajaran fiqih memiliki peran yang cukup penting. Salah satu peran utamanya adalah menyiapkan peserta didik agar menjadi

individu yang menjalankan agamadengan taat. Selain itu, pelajaran fiqh juga bertujuan untuk memastikan bahwa peserta didik memahami dan menerapkan ajaran agama Islam dengan benar. Melalui pembelajaran fiqh, siswa dapat mengenal hukum-hukum Islam dan tata cara pelaksanaan ibadah dengan benar, sehingga mereka dapat mempersiapkan diri untuk menjadi individu yang beragama dan taat dalam menjalankan ajaran agama. Guru harus memiliki empat kompetensi dasar pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional karena mereka berperan penting dalam menentukan kemajuan pendidikan. Guru harus mampu mengelola pembelajaran secara optimal, peka terhadap tanda-tanda zaman, memiliki wawasan yang luas dan berpikiran maju, berakhlak mulia dan peduli terhadap sesama, menguasai teknologi, dan selalu belajar.

kompetensi guru adalah hasil dari penggabungan dari berbagai kemampuan, seperti pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh setiap guru ketika mereka menjalankan tugasnya secara profesional.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa implikasi yang perlu mendapat perhatian yaitu implikasi teoritis dan implikasi praktis dengan uraian sebagai berikut.

- 1) Implikasi Teoritis Hasil penelitian mengungkapkan bahwa kompetensi guru sangat penting dalam Pendidikan khususnya dalam pengajaran

sehingga dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran. Dengan demikian teori yang digunakan dalam penelitian ini masih relevan dan dapat digunakan untuk meningkatkan semangat belajar siswa.

- 2) Implikasi Praktis Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi guru dan self-confidence memiliki kontribusi terhadap dunia pendidikan. Implikasinya guru harus senantiasa meningkatkan kompetensi yang dimilikinya dengan cara mendalami ilmu dan metode pembelajaran, mengikuti berbagai pelatihan yang bisa meningkatkan kompetensinya.

6. Saran

Kepada guru diharapkan Meningkatkan kompetensi pedagogik, professional, kepribadian dan sosial. Sehingga dapat meningkatkan kreatifitas dan efektifitas dalam proses pembelajaran agar dapat menarik perhatian dan minat belajar peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.